

Nomor Skripsi : 558/UN40.A7/PK.03.04/2025

**MODEL MANAJEMEN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN DI INDUSTRI
TAHU CIBOGO BANDUNG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Manajemen**

Disusun Oleh:

Nur Azizah

1802056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

MODEL MANAJEMEN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN DI INDUTRI TAHU CIBOGO BANDUNG

Oleh
Nur Azizah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© Nur Azizah
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
MODEL MANAJEMEN RANTAI PASOK KEBERLANJUTAN DI
INDUSTRI TAHU CIBOGO BANDUNG

Nur Azizah

NIM 1802056

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Dosen Pembimbing I


Dr. Chairul Furqon, S.SoS, M.M
NIP. 19720615 200312 1 009

Dosen Pembimbing II


Dr. Eka Surachman, S.Si., M.T.
NIP. 19770604 200012 1001

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Maya Sari, S.E., M.M.
NIP. 19710705 200212 2007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Model Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan di Industri Tahu Cibogo Bandung**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya Tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2025



Nur Azizah
1802056

ABSTRAK

Nur Azizah (1802056) “Model Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Di Industri Tahu Cibogo Bandung” dibawah bimbingan Dr. Chairul Furqon, S.Sos., M.M. dan Dr. Eka Surachman, S.Si., M.T.

Industri tahu berperan penting dalam penyediaan pangan nabati serta mendukung ekonomi lokal. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, manajemen limbah, dan keterbatasan teknologi menghambat keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan mengkaji model manajemen rantai pasok berkelanjutan pada industri tahu skala kecil di Cibogo, Bandung.

Penelitian diawali dengan analisis struktur rantai pasok yang mencakup pengadaan bahan baku, proses produksi, pemanfaatan limbah, dan distribusi. Struktur rantai pasok yang sederhana namun terintegrasi menunjukkan efisiensi tinggi, meskipun rentan terhadap gangguan eksternal. Selanjutnya, analisis keberlanjutan dilakukan menggunakan pendekatan lima dimensi (ekonomi, sosial, lingkungan, teknologi, dan sumber daya) berdasarkan model Purnomo (2011), dengan metode Multidimensional Scaling (MDS) melalui *software* RAPFISH.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberlanjutan industri tahu berada dalam kategori cukup berkelanjutan dengan nilai indeks 62,66. Dimensi ekonomi menjadi indikator paling sensitif, khususnya pada aspek stabilitas pendapatan. Fluktuasi pendapatan akibat perubahan permintaan dan harga bahan baku berdampak langsung pada kesejahteraan pekerja dan kelangsungan usaha.

Strategi adaptif seperti penyesuaian harga, pengurangan ukuran produk, serta usulan sistem pengupahan berbasis rata-rata produksi bulanan dinilai relevan untuk memperkuat daya tahan usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi keberlanjutan UMKM berbasis pangan tradisional melalui pendekatan rantai pasok dan pengelolaan fluktuasi pasar.

Kata kunci: Industri Tahu, Fluktuasi, Rantai Pasok, Keberlanjutan, Multidimensional Scaling, RAPFISH

ABSTRACT

Nur Azizah (1802056) “Sustainable Supply Chain Management Model in the Tofu Industry of Cibogo, Bandung” supervised by Dr. Chairul Furqon, S.Sos., M.M. and Dr. Eka Surachman, S.Si., M.T.

The tofu industry plays a significant role in providing plant-based food and supporting the local economy. However, challenges such as fluctuations in raw material prices, waste management, and limited technology hinder its long-term sustainability. This study aims to examine a sustainable supply chain management model for a small-scale tofu industry in Cibogo, Bandung.

The research begins with an analysis of the supply chain structure, including raw material procurement, production processes, by-product utilization, and distribution. The supply chain, though simple, is well-integrated and shows high efficiency, but remains vulnerable to external disruptions. Furthermore, sustainability is assessed using a five-dimensional framework (economic, social, environmental, technological, and resource) based on Purnomo’s model (2011), applying the Multidimensional Scaling method through the RAPFISH software.

The results indicate that the sustainability level of the tofu industry falls into the moderately sustainable category, with an index score of 62.66. The economic dimension is the most sensitive, particularly in the aspect of income stability. Income fluctuations due to changes in demand and raw material prices directly affect workers’ welfare and business continuity.

Adaptive strategies such as price adjustments, product downsizing, and implementing a wage system based on average monthly production are considered relevant to strengthen business resilience. This research contributes to the development of sustainability strategies for traditional food-based MSMEs through supply chain approaches and market fluctuation management.

Keyword: Tofu Industry, Fluctuation, Supply Chain, Sustainability, Multidimensional Scaling, RAPFISH

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	4
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management).....	8
2.1.2. Rantai Pasok Berkelanjutan (Sustainability Supply Chain).....	10
2.2. Fluktuasi Harga.....	14
2.2.1. Definisi Umum Fluktuasi.....	14
2.2.2. Dampak Fluktuasi Harga Kedelai Terhadap Rantai Pasok Bagi Industri Tahu.....	14
2.3. Metodologi Penelitian	16
2.3.1. Multidimensional Scaling (MDS).....	16
2.3.2. Rapfish.....	18
2.4. Penelitian Terdahulu.....	19
2.5. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

3.1.	Objek Penelitian.....	27
3.2.	Metode dan Desain Penelitian.....	29
3.2.1.	Metode Penelitian.....	29
3.2.2.	Desain Penelitian.....	30
3.3.	Variabel penelitian.....	30
3.4.	Sumber data dan Alat Pengumpulan data.....	36
3.4.1.	Sumber Data.....	36
3.4.2.	Alat Pengumpulan Data.....	38
3.5.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5.1.	Populasi.....	40
3.5.2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.6.	Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.7.	Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.1.1.	Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	48
4.1.2.	Kapasitas dan Penjualan.....	49
4.2.	Analisis Struktur Rantai Pasok dan Kegiatan Operasional Industri Tahu Cibogo	49
4.2.1.	Kesimpulan Sementara dari Struktur Rantai Pasok.....	53
4.3.	Analisis Indikator Keberlanjutan Industri Tahu Cibogo.....	53
4.3.1.	Indikator Keberlanjutan Ekonomi.....	54
4.3.2.	Indikator Keberlanjutan Lingkungan.....	59
4.3.3.	Indikator Keberlanjutan Sosial.....	66
4.3.4.	Indikator Keberlanjutan Sumber Daya.....	76
4.3.5.	Indikator Indikator Teknologi.....	83
4.4.	Pengolahan Data Keberlanjutan dengan Metode RAPFISH.....	91
4.4.1.	Persiapan Data Input RAPFISH.....	91
4.4.2.	Uji Sensitivitas Atribut (Analisis Leverage).....	93

4.4.3. Penentuan Stres dan R-Square.....	94
4.5. Pengolahan Indeks Keberlanjutan Industri Tahu Cibogo.....	94
4.5.1. Hasil Analisis Keberlanjutan Dimensi Ekonomi menggunakan RAPFISH	95
4.5.2. Hasil Analisis Keberlanjutan Dimensi Lingkungan menggunakan RAPFISH	93
4.5.3. Hasil Analisis Keberlanjutan Dimensi Sosial menggunakan RAPFISH.....	103
4.5.4. Hasil Analisis Keberlanjutan Dimensi Sumber Daya menggunakan RAPFISH.....	106
4.5.5. Hasil Analisis Keberlanjutan Dimensi Teknologi menggunakan RAPFISH.....	110
4.6. Penentuan Indeks Keberlanjutan Industri Tahu Cibogo.....	113
4.7. Pembahasan.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	122
5.1. Kesimpulan.....	122
5.2. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Harga dan Impor Kedelai Tahun.....	2
2.	Tabel 2.1. Nilai Indeks keberlanjutan	17
3.	Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
4.	Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	31
5.	Tabel 4.1 Kategori Indikator Profitabilitas Usaha Industri Tahu Cibogo.....	56
6.	Tabel 4.2 Kategori Indikator Stabilitas Pendapatan Industri Tahu Cibogo.....	58
7.	Tabel 4.3 Kategori Indikator Pertumbuhan Usaha Industri Tahu Cibogo.....	59
8.	Tabel 4.4 Kategori Indikator Pemanfaatan Ampas Tahu Industri Tahu Cibogo	61
9.	Tabel 4.5 Kategori Indikator Konsumsi Kayu Bakar Industri Tahu Cibogo...	64
10.	Tabel 4.6 Kategori Indikator Efisiensi Air (Air Daur) Industri Tahu Cibogo	65
11.	Tabel 4.7 Kategori Indikator Rasio Upah Karyawan Industri Tahu Cibogo.....	69
12.	Tabel 4.8 Kategori Indikator Dampak Ekonomi Positif Terhadap Komunitas Lokal Industri Tahu Cibogo.....	71
13.	Tabel 4.9. Rubrik Penilaian Kondisi Kerja Aman Industri Tahu Cibogo.....	73
14.	Tabel 4.10. Rubrik Penilaian Manajemen Penggunaan Air.....	77
15.	Tabel 4.11. Rubrik Penilaian Keamanan Pasokan Bahan Baku.....	80
16.	Tabel 4.12. Rubrik Penilaian Penggunaan Teknologi Proses.....	84
17.	Tabel 4.13. Rubrik Penilaian Keterbukaan terhadap Inovasi Teknologi.....	88
18.	Tabel 4.14 Rekapitulasi Perolehan Skor Pada Setiap Dimensi Keberlanjutan..	92
19.	Tabel 4.15 Indeks Keberlanjutan Industri Tahu Cibogo per Dimensi.....	113
20.	Tabel 4.16 Nilai Stress dan Nilai RSQ Industri Tahu Cibogo.....	116

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Flowchart Kerangka Pemikiran.....	25
2. Gambar 3.1 Flowchart Alur Rantai Pasok Industri Tahu Cibogo.....	28
3. Gambar 3.2 Flowchart Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	44
4. Gambar 4.1. Rap Analysis Dimensi Ekonomi Industri Tahu Cibogo.....	96
5. Gambar 4.2 Leverage Analysis Dimensi Ekonomi Industri Tahu Cibogo.....	97
6. Gambar 4.2 Leverage Analysis Dimensi Ekonomi Industri Tahu Cibogo....	101
7. Gambar 4.4 Leverage Analysis Dimensi Ekonomi Lingkungan Tahu Cibogo.....	102
8. Gambar 4.5. Rap Analysis Dimensi Sosial Industri Tahu Cibogo.....	104
9. Gambar 4.6 Leverage Analysis Dimensi Ekonomi Sosial Tahu Cibogo.....	105
10. Gambar 4.7. Rap Analysis Dimensi Sumber Daya Industri Tahu Cibogo.....	107
11. Gambar 4.8 Leverage Analysis Dimensi Sumber Daya Industri Tahu Cibogo.....	109
12. Gambar 4.9. Rap Analysis Dimensi Teknologi Industri Tahu Cibogo.....	111
13. Gambar 4.10 Leverage Analysis Dimensi Teknologi Industri Tahu Cibogo.....	112
14. Gambar 4.12. Diagram Layang-layang Status Keberlanjutan Industri Tahu Cibogo.....	115

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. (1776). *The Wealth of Nations*. London: William Strahan dan Thomas Cadell.
- Adwiyah, R., Syaukat, Y., Indrawan, D., & Mulyati, H. (2024). Model kinerja rantai pasok pada industri kelapa sawit yang berkelanjutan di PTPN III.
- Aldita Andiani Rahayu. (2022). *Analisis Keberlanjutan Rantai Pasok Industri Karet di PT. Duta Perkasa dengan Metode Multidimensional Scaling* (Skripsi).
- Anggun Yolanda, A. (t.t.). Analisis permintaan dan penawaran kenaikan harga kedelai di Indonesia.
- Arfadila, D., & Banjarnahor, H. (2024). Analisis persediaan bahan baku kedelai dengan metode economic order quantity pada pabrik tahu Jawa Paku Udin. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK)* 6, 329–331. LPPM Universitas Putera Batam.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Rosyad, Harahap, W., & Arifin, T. (2017). Evaluasi keberlanjutan mata pencaharian nelayan gillnet melalui pendekatan teknik RAPFISH. *Jurnal*.
- Aubrey Victor Chimaliro. (2018). *Analysts of Main Determinant of Soyabean Price Volatility in Malawi* (Disertasi).
- Brandenburg, M., Govindan, K., Sarkis, J., & Seuring, S. (2014). Quantitative models for sustainable supply chain management: Developments and directions. *European Journal of Operational Research*.
- Cetinkaya, B., Cuthbertson, R., Ewer, G., Klaas-Wissing, T., Piotrowicz, W., & Tyssen, C. (2011). *Supply Chain Management: Practical Ideas for Moving Towards Best Practice*. Berlin Heidelberg: Springer-Verlag.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed*. Los Angeles: Sage Publishing.
- Damanik, T. S. (2014). Dampak kenaikan harga kedelai terhadap industri kecil pengolahan tahu di Kelurahan Batu Kota Kecamatan Malalayang, Manado. *Artikel*.
- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Djogo, Y. O., & Ismawanti, R. (2024). *Sustainability Supply Chain Management (SSCM): Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan*. Padang: Takaza Innovatix Labs.
- Eddy Herjanto. (2007). *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Fauzan, R., Rukmi, H. S., & Novirani, D. (2016). Usulan strategi pemasaran jasa pengiriman barang di PT X berdasarkan preferensi dan persepsi konsumen dengan menggunakan metode multidimensional scaling. *Jurnal*.
- Fitri Hardianti Wijaya. (2024). *Status Keberlanjutan Rajungan (Portunus pelagius) Menggunakan RAPFISH di Kabupaten Bone* (Skripsi). Universitas Hasanuddin.
- Freddy Rangkuti. (2002). *Creating Effective Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Heizer, J., & Render, B. (2019). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hisjam, M. (2018). Perkembangan riset bidang manajemen rantai pasok berkelanjutan. *Jurnal*.
- Ida Kurnia Saragih, Rachmina, D., & Krisnamurthi, B. (2020). Analisis status keberlanjutan perkebunan kelapa sawit rakyat Provinsi Jambi. *Jurnal*.
- Jean J. Schensul, & LeCompte, M. D. (1999). *Designing & Conducting Ethnographic Research*. California: AltaMira Press.
- John Maynard Keynes. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan Publishers.
- Joseph A. Maxwell. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. Thousand Oaks, CA: Sage Publishing.
- Joseph Schumpeter. (1911). *The Theory of Economic Development*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Leontief, W. (1941). *The Structure of American Economy, 1919-1939*. New York: Oxford University Press.

- Lexy J. Meleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Martono, R. V. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mestika Zed. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*.
- Muhlidar Verayani. (2019). Pengaruh fluktuasi harga emas dan strategi promosi penjualan terhadap minat beli emas pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh (Skripsi).
- Mutia Azzahra, & Amaliah, I. (t.t.). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga kedelai domestik di Indonesia.
- Muhammad Yusuf, Wijaya, M., Surya, R. A., & Taufik, I. (t.t.). *MDS-RAPS Teknik Analisis Keberlanjutan*. Makassar: Tohar Media.
- Nur Sholeh, M., Wibowo, M. A., & Sari, U. C. (2020). Pengukuran kinerja rantai pasok konstruksi berkelanjutan dengan pendekatan SCOR 12.0. *Jurnal*.
- Pawiengla, A. A., Yunitasari, D., & Adenan, M. (2020). Analisis keberlanjutan usahatani kopi rakyat di Kecamatan Silo. *Jurnal*.
- Putu Kurniawan, Nurjanah, D., & Susilowati, R. (2021). Analisis keberlanjutan pengelolaan benih bening lobster (Puerulus) di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur. *Jurnal*.
- Rabiatul Adwiyah, Yusman Syaukat, Dikky Indrawan, & Heti Mulyati. (2024). Model kinerja rantai pasok pada industri kelapa sawit berkelanjutan di PTPN III.
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation*. London: John Murray.
- Sri Wulandari, Rasyad, A., & Yusmarini. (2018). Status keberlanjutan ruang terbuka hijau sebagai cadangan. *Jurnal*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Y. (2007). *Ekonofisika dan Nobel Ekonomi*. Jakarta: Kompas.
- Tanjung Mega Dwi Puspita, & Yuniati Zevi. (2024). Analisis keberlanjutan dan strategi pengelolaan sistem penyediaan air minum berbasis masyarakat. *Artikel*.

Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiley. (1980). *Journal of Operations Management*.

Yolanda, A. A. (t.t.). Analisis permintaan dan penawaran kenaikan harga kedelai di Indonesia.